



SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM INVESTOR ASING DAN JUMLAH SAHAM
TERCATAT TERHADAP LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN
PERDAGANGAN DAN JASA YANG LISTING
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

WAHYUDI PUTRA

02 153 034

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2009

*Pengaruh Kepemilikan Saham Investor Asing dan Jumlah Saham Tercatat Terhadap
Likuiditas Saham Pada Perusahaan Perdagangan dan Jasa yang Listing
di Bursa Efek Indonesia*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh kepemilikan saham asing dan jumlah saham tercatat terhadap likuiditas saham yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perdagangan dan jasa yang sahamnya dimiliki oleh investor asing dan telah *listing* (tercatat) di BEI selama tahun 2006 sampai tahun 2007. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang menggunakan stratified random sampling, maka diperoleh 35 sampel perusahaan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *multiple regression* untuk menguji pengaruh dependen dan independen variabel.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa kepemilikan saham investor asing berpengaruh terhadap likuiditas saham, sementara jumlah saham tercatat tidak berpengaruh terhadap tingkat likuiditas saham. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa hasil positif dari variabel kepemilikan saham investor asing memperlihatkan adanya peningkatan likuiditas terhadap saham, sehingga saham tersebut mudah diperdagangkan dan dapat menjadi pertimbangan untuk melakukan investasi saham. Sedangkan jumlah saham tercatat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas saham sehingga jumlah saham tercatat tidak dapat membuktikan pengaruhnya terhadap likuiditas saham maka faktor ini dapat diabaikan dalam melakukan investasi.

Key Word : Kepemilikan saham, Investor asing, Jumlah saham tercatat, Likuiditas saham, Saham, *Capital gain*, *listed shares*, Tipe Perusahaan, Volume perdagangan, Transaksi saham, Bursa efek, Pasar modal

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saham adalah salah satu dari berbagai jenis instrumen keuangan yang diperdagangkan di bursa efek. Pembelian saham merupakan salah satu alternatif investasi yang menarik bagi investor dipasar modal. Hal ini disebabkan karena secara umum ada dua bentuk *return* yang diharapkan investor pada saat memutuskan untuk membeli saham. Pertama, *dividen* yang merupakan bagian keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham. Kedua adalah selisih kenaikan harga pada waktu menjual dengan harga pada waktu membeli yang lebih dikenal dengan *capital gain*. Saham juga dikenal sebagai investasi yang menjanjikan keuntungan yang tinggi sekaligus berisiko tinggi. Peluang untuk mendapatkan keuntungan yang besar diiringi dengan resiko menderita kerugian yang besar pula seandainya terjadi kesalahan dalam estimasi terhadap kondisi dimasa yang akan datang

Bursa Efek Indonesia menawarkan banyak pilihan saham. Pertimbangan investor dalam memilih saham dibursa saham meliputi banyak segi. Namun demikian, yang lebih diminati investor adalah saham yang lebih likuid. Saham yang lebih likuid adalah saham yang mudah untuk dibeli dan di jual dengan resiko kerugian yang minimum.

Tingkat likuiditas suatu saham didorong oleh transaksi-transaksi yang dilakukan atas saham tersebut likuiditas saham antara lain tercermin dari banyaknya transaksi perhari. Artinya, semakin sering suatu saham ditransaksikan menunjukkan tingkat mobilitas yang tinggi atau semakin mudah saham tersebut diperdagangkan. Pengertian likuiditas saham yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah dalam arti

kemampuan perusahaan untuk menyediakan alat-alat lancarnya untuk membiayai operasi dan melunasi hutang-hutangnya terhadap kreditur. Tetapi pengertian likuiditas dalam penelitian ini mengarah pada kemampuan untuk merealisasikan nilai kedalam bentuk uang kas sebagai aktiva yang paling lancar.

Kemampuan ini dapat diukur dengan menghitung nilai transaksi perdagangan saham tertentu pada suatu periode tertentu. Selain itu likuiditas saham dapat pula diindikasikan oleh volume perdagangan. Volume perdagangan merupakan jumlah total saham yang diperdagangkan dalam suatu masa tertentu. Kenaikan tajam dalam volume perdagangan dipercaya sebagai pertanda kenaikan atau penurunan tajam dalam harga, karena mencerminkan minat investor yang bertambah dalam suatu sekuritas, komoditi atau pasar. Frekuensi terjadinya transaksi perdagangan saham dalam suatu periode dapat pula digunakan dalam mengukur tingkat likuiditas saham atau dengan kata lain likuiditas saham dapat diartikan sebagai mobilitas transaksi saham di bursa efek.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Noerhadi (1996) tentang Pencatatan dan perdagangan saham di bursa efek Jakarta menyimpulkan : Banyaknya jumlah lembar saham yang tercatat dibursa akan memudahkan investor dalam melakukan transaksi saham. Dengan demikian banyaknya jumlah saham tercatat dapat meningkatkan transaksi atas saham tersebut dan berpengaruh terhadap likuiditas saham itu sendiri. Para investor asing mempunyai peranan yang cukup berarti dalam perdagangan saham dibursa efek. Saham yang banyak dimiliki oleh investor asing dapat menarik para investor lokal untuk memiliki saham tersebut. Dari kondisi seperti ini terlihat bahwa banyaknya jumlah saham yang dimiliki oleh investor asing dapat mempengaruhi likuiditas saham.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil uji statistik diatas, pengaruh kepemilikan saham investor asing dan jumlah saham tercatat adalah sebagai berikut :

1. Kepemilikan saham investor asing berpengaruh terhadap likuiditas saham, hal ini dapat diperoleh dari t-hitung sebesar 5,372 dan signifikansi 0,000 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$). Dengan demikian hasil t-hitung dari penelitian ini digunakan untuk memprediksi variabel tingkat likuiditas saham. Dengan diterimanya H_{a1} , maka kepemilikan saham investor asing merupakan faktor yang harus dipertimbangkan oleh investor dalam melakukan investasi.
2. Jumlah saham tercatat tidak berpengaruh terhadap tingkat likuiditas saham. Hal ini dapat dilihat dari t-hitung sebesar 0,34 dan signifikan 0,703 yang berarti bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05. Dengan ditolaknyaa H_{a2} diatas, maka ditarik kesimpulan hipotesis ini tidak signifikan disebabkan oleh adanya pengaruh variabel lain diluar variabel jumlah saham tercatat. Dengan demikian pengujian ini tidak berhasil mendukung H_{a2} .

5.2 Keterbatasan

Walaupun telah dilakukan dengan cukup baik dan mewakili, penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang dapat ditemui, diantaranya :

1. Sampel yang hanya berkonsentrasi pada bidang industri tertentu saja, yang mana kemungkinan tidak berlaku bagi bidang industri lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti, (2001), "*Pengantar Pasar Modal*", Edisi Revisi, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- E. A. Koctin, (1996), "*Analisis Pasar Modal*". Pustaka Sinar Mas. Jakarta
- Ergis, (2002), "*Analisis Pengaruh Kepemilikan Saham Investor Asing Terhadap Likuiditas Saham pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Go Public*", Skripsi, FEUBH, Padang.
- Eduardus Tandelilin MBA, (2001), "*Analisis Investasi Dan Manajemen Portofolio*", Edisi Pertama, Yogyakarta.
- Frank j. Fabozzi, (1999), "*Manajemen Investasi*", Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Fred Westen, Thomas E Copeland, (1995), "*Manajemen Keuangan*", Edisi Kesembilan Binarupa Aksara, Jakarta.
- Haslinda, Rima, (2000), "*Pengaruh Kepemilikan Investor Asing dan Jumlah Saham Terdaftar Terhadap Likuiditas Saham di Bursa Efek Jakarta*", Skripsi, FEUBH, Padang.
- Husnan, Suad, (2001), "*Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*", UUP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Noerhadi, Cyril, (1996), "*Pencatatan dan Perdagangan Saham di Bursa Efek Jakarta*", Makalah.